

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut World Health Organization, setiap tahunnya sekitar 1,19 juta orang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia. Selain korban meninggal, sekitar 20 - 50 juta orang mengalami cedera non fatal dan sebagian dari mereka mengalami disabilitas permanen sebagai akibat dari kecelakaan lalu lintas tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa keselamatan transportasi jalan telah menjadi perhatian global seiring dengan meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas dari tahun ke tahun. Risiko kecelakaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perilaku pengguna jalan, kondisi kendaraan, infrastruktur jalan, serta kondisi lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu penyelenggaraan infrastruktur jalan yang aman merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pembangunan transportasi yang berkelanjutan.

Kabupaten Agam, merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Barat dengan jumlah penduduk terbesar kedua setelah Kota Padang. Pada tahun 2025, jumlah penduduknya mencapai 566.760 jiwa. Kabupaten Agam memiliki 16 kecamatan, dan 105 nagari/desa dengan ibu kota di Kecamatan Lubuk Basung yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan. Sistem transportasi darat memiliki peranan penting dalam menunjang mobilitas masyarakat maupun distribusi barang. Berdasarkan status kewenangannya, jaringan jalan di Kabupaten Agam terdiri atas jalan nasional sepanjang 138,56 km, jalan provinsi sepanjang 218,73 km, dan jalan kabupaten sepanjang 1.628,15 km, sehingga total panjang jaringan jalan mencapai 2.039,44 km. Secara administratif, Kabupaten Agam berbatasan dengan Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat di sebelah utara, Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Tanah Datar sebelah selatan, Kabupaten Lima Puluh Kota sebelah Timur dan Samudera Hindia Sebelah Barat.

Salah satu ruas jalan nasional yang memiliki peranan strategis di Kabupaten Agam adalah Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso

Km 0 – 7. Ruas jalan ini merupakan bagian dari jaringan jalan nasional dengan tipe 2/2 UD yang menghubungkan Kabupaten Agam dengan Kota Bukittinggi dan menjadi jalur utama pergerakan orang maupun distribusi barang antar daerah. Tata guna lahan di sepanjang ruas jalan didominasi oleh kawasan permukiman, area perdagangan dan pasar, serta lahan pertanian, sehingga aktivitas lalu lintas berlangsung cukup tinggi setiap harinya

Berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Bukittinggi Tahun 2021-2025, ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh - Baso mencatat Jumlah Kecelakaan yang terjadi dalam 5 tahun terakhir yaitu sebanyak 69 insiden kecelakaan. Dari jumlah tersebut, tercatat 18 korban meninggal dunia, 1 orang mengalami luka berat, dan 114 orang mengalami luka ringan. Tingginya angka kecelakaan tersebut menunjukkan bahwa ruas jalan ini memiliki tingkat risiko kecelakaan yang relatif tinggi sehingga memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan keselamatan jalan.

Berdasarkan Hasil pengamatan lapangan, kecepatan kendaraan yang melintas pada ruas jalan ini cenderung memiliki kecepatan cukup tinggi, disisi lain kondisi fisik jalan menunjukkan adanya gelombang dan lubang yang berpengaruh terhadap kualitas permukaan jalan. Selain itu, marka jalan yang mulai pudar, rambu lalu lintas yang rusak dan serta tidak tersedianya fasilitas penyeberangan pejalan kaki. Faktor ini menjadi tantangan tersendiri mengingat banyaknya pengguna sepeda motor serta dominasi kendaraan berat seperti truk yang mana meningkatkan risiko kecelakaan. Upaya Peningkatan Keselamatan pada ruas jalan ini tidak hanya berdampak pada masyarakat Kabupaten Agam, tetapi juga mendukung kelancaran distribusi logistik dan transportasi antar daerah. Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang menegaskan pentingnya penyelenggaraan lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kecelakaan dan Inspeksi Keselamatan Jalan pada Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7”** yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor utama penyebab kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso KM 0 -7 serta merumuskan rekomendasi

diharapkan mampu memberikan solusi efektif dalam mengurangi tingginya angka kecelakaan di ruas jalan serta meningkatkan kualitas prasarana pendukung keselamatan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik dan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7?
2. Bagaimana pengaruh perilaku pengguna jalan terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7?
3. Apa saja fasilitas perlengkapan jalan dan geometrik jalan di Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7 yang perlu diperbaiki dalam upaya meningkatkan keselamatan dan keamanan lalu lintas bagi pengguna jalan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peningkatan keselamatan pada Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso KM 0 – 7 :

1. Menganalisis Karakteristik kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7, meliputi pola kejadian, waktu dominan, jenis kendaraan yang terlibat, serta mengidentifikasi segmen dengan tingkat kecelakaan paling tinggi.
2. Menganalisis perilaku pengguna jalan dan kecepatan kendaraan pada Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7.
3. Melakukan Inventarisasi terhadap kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan di Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7.

B. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi khususnya yang berkaitan dengan kajian peningkatan keselamatan pada Ruas Jalan Nasional Batas

Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7.

- b. Terciptanya suatu fasilitas perlengkapan jalan di Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7 yang sesuai dengan panduan yang berlaku.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi pihak terkait untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan tentang fasilitas perlengkapan jalan di Ruas Jalan Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7 yang akan berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan itu sendiri.

3. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan pembahasan dalam penulisan Tugas Akhir ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan data lebih lanjut. Adapun pembatasan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Lokasi studi yang diambil merupakan ruas jalan dengan tingkat kecelakaan paling tinggi di kabupaten agam bagian timur tepatnya di Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7
2. Fokus Penelitian di ruas Ruas Jalan Batas Kota Payakumbuh – Baso di Kabupaten Agam hanya akan dikaji sepanjang 7 KM tepatnya dari simpang Pasar Baso – Ujuang Labuah Luruhih yang dibagi menjadi 3 segmen
3. Penelitian ini hanya mengkaji data kecelakaan lalu lintas selama 5 tahun yaitu pada tahun 2021 – 2025
4. Segmentasi jalan dilakukan berdasarkan analisis frekuensi kecelakaan untuk menentukan segmen – segmen dengan tingkat kecelakaan tertinggi pada ruas jalan
5. Fokus kajian terletak pada faktor – faktor penyebab kecelakaan, yang meliputi kondisi fasilitas perlengkapan jalan, kecepatan kendaraan, perilaku pengguna jalan dan pejalan kaki
6. Rekomendasi dan usulan penanganan akan diberikan khusus simpang Pasar

Baso – Ujuang Labuah Luruhi pada Ruas Jalan Batas Kota Payakumbuh - Baso dengan tujuan untuk meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan.

7. Penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7 berdasarkan kondisi eksisting tahun 2026, tanpa membandingkan peningkatan antar periode waktu berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam membuat suatu gambar penulisan dan memudahkan dalam memahami isinya, maka penulis menyusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pembahasan terkait latar belakang penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang aspek-aspek yang ditinjau dalam rangka mendukung analisis penelitian, yakni meliputi kajian teori, kajian teori analisis, dan pola pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai kebutuhan data, teknik pengumpulan data dan aspek teoritis dan persamaan perhitungan matematis yang diperlukan guna mendukung analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan hasil analisis pengolahan data serta alternatif pemecahan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan dan saran-saran yang diusulkan dari permasalahan di Ruas Jalan Nasional Batas Kota Payakumbuh – Baso Km 0 – 7. Serta pada bab ini juga berisi tentang saran untuk meneliti serta memusatkan pada hal yang penting dalam penelitian yang belum dilakukan pada penelitian ini.